

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moloeng, 2007: 6)

Penelitian ini secara spesifik lebih diarahkan pada desain penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian kualitatif dengan desain deskriptif adalah penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaraningrat, 1993: 89). Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan tentang implementasi, hambatan dan upaya mengatasi hambatan Kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS tema kemerdekaan sebagai modal pembangunan di SMP Negeri 1 Muntilan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Muntilan” dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan di SMPN 1 Muntilan. SMPN 1 Muntilan dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menjadi *pilloting project* dalam penerapan Kurikulum 2013 dan pada tahun ajaran 2016/2017 SMPN 1 Muntilan juga telah menerapkan Kurikulum 2013 edisi revisi.



Gambar 2. Peta Lokasi SMP Negeri 1 Muntilan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2016 sampai dengan Oktober 2017. Berikut merupakan matrik rincian waktu dan tempat penelitian.

Tabel 2. Matrik Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu Kegiatan			Nama Kegiatan	Tempat
Minggu ke	Bulan	Tahun		
3	Desember	2016	ACC Judul Proposal	FIS UNY
4		2016	Penyusunan Proposal Sripsi	Sleman
4	Januari	2017	Bimbingan I Proposal Skripsi	FIS UNY
1	Febuari	2017	Revisi I Proposal Skripsi	Sleman
3		2017	Bimbingan II Proposal Skripsi	FIS UNY
4		2017	Revisi II Proposal Skripsi	Sleman
2	Maret	2017	Bimbingan III Proposal Skripsi	FIS UNY
3		2017	Revisi III Proposal Skripsi	Sleman
4		2017	ACC Seminar Proposal	FIS UNY
2	April	2017	Seminar Proposal	FIS UNY
3		2017	Revisi Setelah Seminar Proposal	Sleman
4		2017	ACC Pengambilan data	FIS UNY
1	Mei	2017	Mengurus Surat Penelitian	Kesbangpol DIY dan Komplek Kantor Kabupaten Magelang
2		2017	Pengumpulan Data	SMP Negeri 1 Muntilan
4	Juli	2017	Olah data	Magelang
4	Agustus	2017	Bimbingan Bab IV	FIS UNY
1	September	2017	Bimbingan revisi Bab IV	FIS UNY
2		2017	Bimbingan Bab V	FIS UNY
3		2017	ACC Ujian	FIS UNY
1	Oktober	2017	Ujian Sidang Skripsi	FIS UNY

C. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu berupa teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2009: 218-219).

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. Subjek Penelitian

No	Nama	Status
1.	Bapak Sumarno S.Pd	Kepala SMP Negeri 1 Muntilan
2.	Bapak Sudarno M.Pd	Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Muntilan
3.	Bapak Eko Joko Susilo S.Pd	Guru mata pelajaran IPS Kelas VIII
4.	Ibu Ratih Nurfitri S.Pd	Guru mata pelajaran IPS Kelas VIII
5.	Sdr Talita Divinia Prapanca	Siswa kelas VIII
6.	Sdr Saniya Nur Annisa F	Siswa kelas VIII
7.	Sdr Via Anugerah Heni	Siswa kelas VIII

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah 2011: 131). Teknik pengambilan data dengan metode observasi lebih efektif dengan menggunakan daftar pengamatan, sebagaimana dalam penelitian ini dalam lampiran halaman 132 dan 133. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS di kelas tetapi tidak terlibat secara langsung atau hanya sebatas mengamati. Observasi dilaksanakan selama dua kali pertemuan di Kelas VIII C dan VIII D. Kegiatan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang dilaksanakan pada Kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS tema Kemerdekaan sebagai modal pembangunan.

2. Wawancara

Dalam metode penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Esteborg dalam (Sugiyono, 2015 : 317) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada seluruh subjek penelitian yang meliputi kepala SMP Negeri 1 Muntilan, Waka Kurikulum, guru mata pelajaran IPS sebanyak 2 orang dan siswa kelas

VIII sebanyak 3 orang. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara dalam penelitian ini diharapkan mampu untuk mendapatkan data secara mendalam terkait implementasi dan hambatan serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Muntilan khususnya pada Tema Kemerdekaan sebagai Modal Awal Pembangunan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Suharsimi 2013: 274). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Diantaranya di mana kegiatan mengajar dilaksanakan, dokumen tertulis yang ada dan berbagai macam hal yang bersangkutan dengan pembelajaran. Seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, sumber belajar, perangkat penilaian dan foto kegiatan pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2014: 59). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, namun karena fokus penelitian sudah jelas yaitu mengenai implementasi Kurikulum 2013 pada

pembelajaran di SMP Negeri 1 Muntilan, maka dari itu dikembangkan instrumen penelitian sederhana yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS berbasis Kurikulum 2013. Untuk mendapatkan hasil pengamatan yang relevan, maka perlu dilakukan bertahap dan sistematis berdasarkan kisi-kisi observasi yang telah dibuat sebelumnya.

Tabel 4. Kisi-kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek/Sub Aspek	Jumlah Item	Nomor Item
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Apersepsi dan motivasi	4	A1, A2, A3, A4
2.	Penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan	2	B1, B2
Kegiatan Inti			
3.	Penguasaan materi pelajaran	4	C1, C2, C3, C4
4.	Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik	6	D1, D2, D3, D4, D5, D6
5.	Penerapan pendekatan <i>Scientific</i>	5	E1, E2, E3, E4, E5
6.	Penerapan pembelajaran terpadu	3	F1, F2, F3
7.	Pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran	5	G1, G2, G3, G4, G5
8.	Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran	3	H1, H2, H3
9.	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	2	I1, I2
Kegiatan Penutup			
10.	Penutup pembelajaran	4	J1, J2, J3, J4

Kisi-kisi pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran diatas dijabarkan dalam lampiran halaman 132 yang dikutip dari pedoman kegiatan pendampingan implementasi kurikulum 2013 (Kemdikbud, 2013: 32-34).

Tabel 5. Kisi-kisi Pedoman Observasi Penilaian Pembelajaran

No.	Aspek/Sub Aspek
1.	Menggunakan pedoman penskoran
Penilaian Kompetensi Sikap	
2.	Menggunakan penilaian diri, antar siswa, pengamatan/observasi dan jurnal.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria
Penilaian Kompetensi Pengetahuan	
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.
6.	Instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran.
7.	Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.
8.	Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria
Penilaian Kompetensi Keterampilan	
10.	Menggunakan penilaian kinerja
11.	Menggunakan penilaian proyek

Kisi-kisi pedoman observasi penilaian pembelajaran diatas dijabarkan dalam lampiran halaman 135 yang dikutip dari pedoman kegiatan pendampingan implementasi kurikulum 2013 (Kemdikbud, 2013: 32-34)

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara (*interview guide*) adalah rancangan yang disusun untuk menelusuri lebih lanjut tentang hal-hal yang belum dapat diketahui atau kurang jelas saat observasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara berstruktur, dengan menanyakan pertanyaan kepada responden. Untuk mengajukan pertanyaan maka perlu

dilakukan bertahap dan sistematis berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya.

Tabel 6. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum

No.	Aspek/Sub Aspek	Jumlah Item	Nomor Item
1.	Pemahaman Kurikulum 2013	2	1, 2
2.	Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Muntilan	3	4,5,6
3.	Hambatan dan upaya mengatasi hambatan implementasi Kurikulum 2013	3	6, 7, 8

Tabel 7. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

No.	Aspek/Sub Aspek	Jumlah Item	Nomor Item
1.	Kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum 2013	1	1
2.	Perencanaan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Muntilan	5	2, 3, 4, 5, 6
3.	Pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Muntilan.	5	7, 8, 9, 10, 11
4.	Penilaian pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Muntilan	4	12, 13, 14, 15
5.	Hambatan dan upaya mengatasi hambatan implementasi Kurikulum 2013	3	16, 17, 18

Tabel 8. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa

No.	Aspek/Sub Aspek	Jumlah Item	Nomor Item
1.	Pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Muntilan	8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8

3. Pedoman Kajian Dokumentasi

Pedoman kajian dokumentasi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Pedoman kajian dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji dokumen berupa RPP.

Tabel 9. Kisi-kisi Pedoman Analisis Dokumen RPP

No.	Aspek/Sub Aspek	Jumlah item	Nomor Item
1.	Identitas mata pelajaran	1	A1
2.	Indikator pencapaian kompetensi	3	B1, B2, B3
3.	Mata pelajaran atau tema	3	C1, C2, C3
4.	Sumber belajar	3	D1, D2, D3
5.	Media pembelajaran	3	E1, E2, E3
6.	Pendekatan pembelajaran	2	F1, F2
7.	Kegiatan pembelajaran	4	G1, G2, G3, G4
8.	Penilaian	4	H1, H2, H3, H4

Kisi-kisi pedoman analisis dokumen RPP diatas dijabarkan dalam lampiran halaman 193 yang dikutip dari pedoman kegiatan pendampingan implementasi kurikulum 2013 (Kemdikbud, 2013: 29-30)

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut (Moleong, 2007: 330).

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah

diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2015: 373). Sumber untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran IPS yang dianggap paling berkompeten, memiliki pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang lainnya dan diluar dua guru yang menjadi subjek penelitian.

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2015: 373). Triangulasi teknik dalam penelitian ini yaitu dengan mengecek data yang dihasilkan dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen dalam Moloeng (2014 : 248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Setelah berhasil mengumpulkan data dari lokasi penelitian, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis dan kemudian menyajikan secara tertulis dalam laporan tersebut.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman (Sugiyono, 2008: 246) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dalam penelitian ini artinya merangkum atau mencari pokok-pokok yang penting dari setiap data yang diperoleh. Jika data yang diperoleh di lapangan semakin banyak maka peneliti harus memfokuskan pokok permasalahannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2008: 246-247).

2. Penyajian data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2008: 249).

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif

adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2008: 252-253).



